

ABSTRAK

Sektor industri merupakan sektor yang penting dalam perkembangan dan pembangunan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat. Sektor industri memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada daerah tersebut. Salah satu sektor industri yang memberikan kontribusi adalah sektor industri pupuk. Industri pupuk yang ada di Daerah Tilitang perlu diperhatikan, mengingat potens dimilikinya cukup besar. Banyak masyarakat yang mendirikan perusahaan perorangan yang bergerak pada pengolahan batu kapur menjadi pupuk dolomite. Salah satu perusahaan didirikan oleh masyarakat di daerah tersebut adalah Usaha Dagang (UD) Lara. Aktifitas aliran proses pengolahan batu kapur tidak terlepas dari berbagai macam risiko yang dapat menghambat tujuan yang dicapai oleh perusahaan. Kondisi saat ini, perusahaan masih mengalami gangguan untuk mencapai kelancaran yang tentunya akan menghambat proses bisnis perusahaan.

Penelitian ini membahas manajemen risiko pada aliran proses pengolahan batu kapur. Kerangka kerja yang digunakan adalah ISO 31000 yang tahapannya terdiri dari penentuan konteks, dimulai dengan mengidentifikasi risiko pada aliran proses pengolahan batu kapur sehingga didapatkan risiko yang diprioritaskan, penilaian terhadap risiko yang diprioritaskan, perlakuan terhadap risiko dan merumuskan strategi mitigasi risiko.

Dari hasil identifikasi risiko yang telah dilakukan, didapatkan 26 risiko yang mungkin terjadi pada aliran proses pengolahan batu kapur menjadi pupuk dolomite. Dari 26 jenis risiko tersebut risiko yang diprioritaskan adalah risiko kerusakan mesin/peralatan produksi. Strategi mitigasi risiko yang dilakukan untuk event tertinggi pada risiko yang diprioritaskan tersebut adalah pembuatan SOP dasar pemeliharaan mesin produksi, melakukan training dan pelatihan pemeliharaan mesin, melakukan preventive maintenance, kontrol perusahaan terhadap penggunaan mesin, dan melakukan pengecekan secara berkala.

Kata Kunci : Pengolahan Batu Kapur, Risiko, Manajemen Risiko, ISO 31000, Mitigasi Risiko



ABSTRACT

The industrial sector is an important sector in the development and economic development in the province of West Sumatra. The industrial sector contributed to Gross Domestic Product (GDP) in the area. One of the industrial sector is the sector that contributes to the fertilizer industry. Fertilizer industry in Tiliang Regions need to be considered, given its potent big enough. Many people who founded the private company engaged in the processing of limestone into dolomite fertilizer. One of the companies founded by people in the area are Trade Enterprises (UD) Lara. Activity stream processing of limestone can not be separated from the various risks that may hinder the goals achieved by the company. Current conditions, companies still have to achieve a smooth interference which would hinder the company's business processes.

This study discusses the risk management process flow limestone processing. The framework used is ISO 31000 which stage consists of establishing the context, starting with identifying risks to the flow of the processing of limestone to obtain a prioritized risk, risk assessment priority, the treatment of risk and risk mitigation strategies formulated.

From the results of risk identification that has been done, get 26 risks that may occur in the process stream processing into fertilizer dolomite limestone. Of the 26 species of these risks are prioritized risk is the risk of damage to machinery / equipment production. Risk mitigation strategies are carried out to the highest event on the prioritized risk is the manufacture of basic maintenance SOP production machine, do the training and maintenance training machines, perform preventive maintenance, control of the company to use the machine, and checked periodically.

Keywords: Limestone Processing, Risk, Risk Management, ISO 31000, Risk Mitigation

